

ANALISIS PERILAKU PENCEGAHAN DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA TENUN TROSO BAGIAN PENCELUPAN WARNA

**AULIAH MASRUOH-25000117120025
2021-SKRIPSI**

Dermatitis Kontak (DK) merupakan kejadian umum yang sering terjadi pada suatu pekerjaan yang melibatkan bahan penyebab iritan ataupun alergen. Dalam proses pencelupan warna tenun troso, umumnya melibatkan bahan pewarna dan kimia lainnya. Sebagian pekerja tidak mengetahui bahwa dalam proses pencelupan warna memiliki risiko timbulnya kejadian DK yang dapat mempengaruhi dari segi kesehatan atau produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pencegahan DK pada pekerja tenun troso bagian pencelupan warna yang mengacu pada teori *Health Belief Model*. Penelitian ini menggunakan desain studi potong-lintang terhadap 100 subjek yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel secara random. Penelitian ini menggunakan angket yang tersusun atas pertanyaan mengenai karakteristik subjek, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi hambatan, persepsi manfaat, dukungan pengusaha / pengrajin dan perilaku pencegahan DK yang mengacu pada kuesioner HBM (*champion's questionnaires*) dan NOSQ-2002. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DK adalah persepsi keparahan (nilai $p = 0,013$), persepsi hambatan (nilai $p = 0,014$), persepsi manfaat (nilai $p = 0,00$). Sedangkan persepsi kerentanan (nilai $p = 0,21$) dan dukungan pengusaha / pengrajin (nilai $p = 0,08$) tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan DK. Dari 100 responden pekerja diketahui bahwa sebagian besar pekerja memiliki perilaku baik terhadap pencegahan DK. Direkomendasikan bagi pekerja untuk tetap menjalankan perilaku pencegahan, karena adanya risiko pekerja untuk terkena DK dan penyakit akibat kerja lainnya.

Kata kunci : Perilaku Pencegahan, Dermatitis Kontak, Health Belief Model